

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK WISATA
PEMANDIAN TIRTA ALAMI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan*



Oleh :

**NINI FEBRINA
1102308/2011**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK WISATA
PEMANDIAN TIRTA ALAMI KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Nini Febrina
NIM/BP : 02308/2011
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



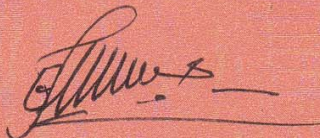
Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2 001

Pembimbing II



Waryono, S.Pd., MM.Par
NIP. 19810330 200604 1 003

Ketua Jurusan KK FT UNP



Dra. Ernawati, M.Pd
NIP. 19610618 198903 2 002

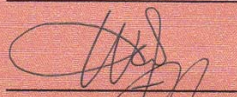
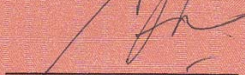
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata
Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman
Nama : Nini Febrina
NIM / BP : 02308 / 2011
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Waryono, S.Pd., MM.Par	2. 
Anggota	: Kasmita, S.Pd., M.Si	3. 
	Hijriyantomi Suyuthie, SIP., MM	4. 
	Ifra Yunaldi, S.Pd	5. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id



Certified Management System
DIN EN ISO 9001:2008
Cert.No. 01.100 086042

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nini Febrina
NIM/TM : 02038/ 2011
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Ketua Jurusan KK FT UNP

Dra. Ernawati, M.Pd
NIP.19610618 198903 2 002

Saya yang menyatakan,



Nini Febrina
NIM. 02308/2011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama ALLAH yang maha pengasih dan Maha penyayang.

Subhanallah

Maha Suci Allah

Alhamdulillah

Segala puji bagi Allah

Allahu Akbar

Allah Maha Besar

Puji Syukur atas kehadiran Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada hamba. Terima kasih atas nikmatmu yang agung, terima kasih telah memberikan hamba secercah cahaya di dalam gelap, Terima kasih telah merangkul hamba dalam kebimbangan, Terima kasih telah menjawab do'a hamba.

Kini aku tersenyum dalam Hikmah-mu...

Kini aku mengerti arti kesabaran dalam penantian...

Dengan segala rasa syukur, aku persembahkan karya kecil ini kepada keluargaku amak (Yulinar), Andung Kuruih (Sari Ayib), dan Andung Enek (Sari), terima kasih ku ucapkan sebesar-besarnya kepada ketiga wonder woman dalam hidupku yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Selanjutnya kepada adik-adiku tercinta: Nova Arini, Feni Mardiaty, Misrawati, Hanifah yang berisik tapi membantu, lanjutkan pendidikannya ya. Berikutnya kepada abak (Darmawi), Mamak (ko'ok), dan Ayah (Afnil) beserta keluarga kecilnya di sana. Kepada Ande (Ernita) dan keluargany Gustina, Adi, dani. kepada My Spesial Someone (Chagi) yang selalu memberi Support, motivasi dan menjadi pelampiasan emosi ketika sedang menyusun karya ini.

Terima kasih, kepada Dikti yang telah memberikan saya beasiswa sehingga bisa melanjutkan kuliah di UNP ini.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada Jurusan KK-FT-UNP yang telah memberi ilmu nya: kepada Ibuk Ira selaku PA, Ketua Prodi dan Pembimbing 1 yang selalu memberi nasehat, Bapak Alek Yono selaku pembimbing 2 yang selalu memberi masukan kepada saya, Ibuk Kasmita, Pak Aan, Pak Ifra selaku penguji yang banyak memberikan saran, kepada Ibuk Yuliana, bapak youmil, Bapak Heru, Ibuk Silfeni, Ibuk wirnelis, Ibuk wiwik Gusnita dan Bapak/Ibuk dosen lainnya beserta teknisi: kk Sity dan adminitrasi: kk Maya.

Kepada mahasiswa keluarga besar Jurusan Kesejahteraan Keluarga, Khususnya Prodi manajemen perhotelan, Senior angkatan 2009 dan 2010 (kk dita, kk mei, kk neli, aci vie, dan senior yang lain), kepada junior 2012, 2013, 2014: tegur sapalah senior kalian, karena kita

satu keluarga. Selanjutnya teristimewa kepada teman seperjuangan dalam 4 tahun ini "MPH 11": cicilia, bebz ola, intan, ze, sri, rio, manda, aae, bg hend, tika, tistra, ayi, iput, dan semua nya yang tidak bisa di sebutkan namanya satu-satu" **saya bangga menjadi salah satu bagian di MPH 11.**

Selanjutnya kepada my best friend (Paap)Defi, Vani, dan Nopa, terima kasih atas supportnya.... kepada sahabat seperjuangan ketika menyusun skripsi ini "Tanpa Genk, Tanpa Nama": Jupe (Defi Faffua Rita) yang selalu ada, Weni ombak (Weni Dianti) yang selalu menghibur, Sii (Desi Wahyuni) yang selalu ditanyain ini-itu, (bucuak) Sari Dewi Putri yang selalu marah2, tek us (Usie Fatimah Zuhra) yang selalu buka youtube ketimbang skripsi, Apak (Yozi Maulidy) yang selalu bilang maaf, caca (Frisca Sasri Dwitama) yang selalu cerewet, dan pasangan tersolid ma and mon Cherry (Hervina dan Hari Nandio Adha) yang selalu membantu. Maaf udah ngerepotin, maaf duluan, nyusul sepetember ya. Wajib!!!!!!.

Kepada keluarga besar KSR PMI Unit UNP yang memberi semangat "DPH 2014-2015 Komandan bg Reza dan jajarannya. kepada alumni dan anggota: bg kaptan, br rio, bg aryo, bg hendri, bg ojit, kk welni, kk ayi, kk minda, kk mumut, bg haris, ex komandan bg indra, bg yohanes, bg rendi, kk zizi, angkatan 19,20,21 dan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-satu. Terkhusus kepada angkatan 18++ "Ciek Suara": ijie, dani, mas esa, vita, amak ites, abak eko, bg ipen, bg ilham dan kk indah, kk titen, bg asepe, bg akhyar, bg bayu, rahma, ola, vanes, sigit, dan lainnya.

Kepada teman sekaligus kakak di "Enggang 7": kk desi, kk refti, vikuk (vika) yang membantu dan memberi nasehat.

Terima Kasih Kepada Teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Terima kasih kepada SMKN 1 Sintoga, yang menghantarkan saya ke Universitas ini, kepada guru-guru dan angkatan 2009.

Kunci keberhasilan itu adalah kepercayaan bahwa keberhasilan itu ada.

Keberhasilan itu dicapai dengan susah payah, keringat, air mata, dan pengorbanan. Terkadang rasa malas itu ada, terkadang rasa menyerah itu muncul, tapi percayalah keberhasilan itu nyata wujudnya.

Padang, Mei 2015

Nini Febrina

ABSTRAK

Nini Febrina, 2011: Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti terhadap ketidakstabilan jumlah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. Sementara permasalahan yang tampak antara lain: atraksi hiburan yang kurang bahkan tidak ada lagi, banyaknya ternak warga yang berkeliaran di jalan dari gerbang menuju pemandian sehingga penggunaan jalan merasa kurang nyaman, selanjutnya kurang terawatnya fasilitas di objek wisata ini serta minimnya jasa pendukung pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi 4 indikator daya tarik wisata yaitu: *attraction* (atraksi), *accessibilities* (aksesibilitas), *amenities* (amenitas atau fasilitas), dan *ancillary services* (jasa pendukung pariwisata).

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan populasi wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pemandian Tirta Alami yang berjumlah 16.478 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *incidental sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) dengan menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Selanjutnya data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara umum persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 173,79 berada pada rentang skor 168 – <210 dengan interpretasi 37%. Sedangkan berdasarkan masing-masing indikator yaitu: (1) Atraksi tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 62,37 berada pada rentang skor 56 – <70 dengan interpretasi 33%, (2) Aksesibilitas tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 27,24 berada pada rentang skor 27 – <33 dengan interpretasi 36%, (3) *Amenities*/ Fasilitas tergolong pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 54,46 berada pada rentang skor 42 – <56 dengan interpretasi 33%, (4) *Ancillary Service* (jasa pendukung pariwisata) tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 29,72 berada pada rentang skor 29 – <37 dengan interpretasi 39%.

Kata Kunci: Persepsi, Wisatawan, Daya Tarik Wisata, Pemandian Tirta Alami

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman**”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Proses penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Perhotelan, Penasehat Akademik, dan Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Waryono, S.Pd., MM.Par, selaku Pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Kasmita, S.Pd., M.Si, Bapak Hijriyantomi Suyuthie S.IP.,MM, dan Bapak Ifra Yunaldi, S.Pd, selaku tim penguji ujian skripsi yang telah memberikan kritik dan saran yang konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
7. Manajemen/pengelola objek wisata pemandian tirta alami kabupaten padang pariaman yang telah memberikan izin bagi peneliti.
8. Kedua orang tua dan adik-adik yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materi serta dorongan semangat.
9. Seluruh rekan-rekan Manajemen Perhotelan khususnya TM 2011 yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Mei 2014
Penulis

Nini Febrina
Nim. 02308/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Peneltian.....	11
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Persepsi Wisatawan	13
2. Daya Tarik Wisata	16
3. Indikator Daya Tarik Wisata.....	19
B. Kerangka Konseptual	24
C. Pertanyaan Penelitian	25
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Variabel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	27
E. Populasi dan Sampel Peneltian	28
1. Populasi Penelitian.....	28
2. Sampel.....	29
F. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	30

1. Jenis Data	31
2. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian	32
H. Uji Coba Instrumen	33
1. Uji Validitas Butir	33
2. Uji Reliabilitas	35
I. Teknik Analisis Data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	37
1. Deskripsi Objek Wisata Pemandian Tirta Alami	37
2. Deskripsi Karakteristik Responden	40
3. Deskripsi Data Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami	47
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan	70
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan Hasil Penelitian	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Objek Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman.....	5
2. Pilihan Jawaban Skala <i>Likert</i>	32
3. Kisi-Kisi Operasional Variabel	33
4. Hasil Analisis Validitas.....	34
5. Hasil Analisa Reliabilitas.....	35
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan	43
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Wisatawan.....	44
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Wisatawan.....	45
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Jumlah Kunjungan.....	46
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Alasan Berkunjung	47
13. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau dari Indikator Atraksi	49
14. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau dari Indikator Aksesibilitas	51
15. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau dari Indikator <i>Amenities</i>	53
16. Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau dari Indikator <i>Ancillary Service</i>	55

17. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami	56
18. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami	58
19. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator Atraksi	59
20. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator Atraksi	60
21. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator Aksesibilitas	62
22. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator Aksesibilitas	63
23. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator <i>Amenities</i>	65
24. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator <i>Amenities</i>	66
25. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator <i>Ancillary Service</i> ...	68
26. Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami ditinjau dari Indikator <i>Ancillary Service</i>	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Panggung Yang Tidak Digunakan Lagi.....	6
2. (A). Papan Loncat Di Kolam Renang Yang Rusak.....	6
(B). Fasilitas <i>Outbond</i> “ <i>Web Spider</i> ” Yang Rusak	6
3. Adanya Ternak Warga Di Objek Wisata	7
4. Toilet Yang Kurang Bersih	7
5. (A). Sampah Yang Berserakan Di Dekat Tong Sampah.....	7
(B). Letak Tong Sampah Yang Tidak Strategis	7
6. (A). Sampah Yang Berada Di Tepi Kolam Renang.....	8
(B). Sampah Yang Berada Di Dalam Kolam Renang.....	8
7. Mobil Yang Parkir Di Tepi Jalan	8
8. (A). Ban Renang Yang Berserakan Di Tanah.....	8
(B). Kawat Ban Yang Membahayakan	8
9. Kerangka Konseptual	25
10. Jalan Dari Gerbang Menuju Kolam Pemandian Tirta Alami.....	39
11. (A). Jalan Setapak Menuju Kolam Pemandian	39
(B). Tempat Pembelian Tiket	39
12. (A). Villa Di Objek Wisata Pemandian Tirta Alami.....	40
(B). Lapangan Anai Golf	40
13. A). Kolam Renang Di Pemandian Tirta Alami.....	40
(B). Pancuran Air Di Kolam Pemandian	40
14. Fasilitas <i>Outbond</i> Titian Berayun	40
15. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
16. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	42
17. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Wisatawan	43
18. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	44
19. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Wisatawan.....	45
20. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan.....	46
21. Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Berkunjung	47

22. Garis Kontinum Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Di Tinjau Dari Indikator Atraksi	50
23. Garis Kontinum Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Di Tinjau Dari Indikator Aksesibilitas	52
24. Garis Kontinum Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Di Tinjau Dari Indikator <i>Amenities</i>	54
25. Garis Kontinum Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Di Tinjau Dari Indikator <i>Ancillary Service</i>	56
26. Histogram Sebaran Data Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami	57
27. Histogram Pengkategorian Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami	58
28. Histogram Sebaran Data Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator Atraksi	60
29. Histogram Pengkategorian Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator Atraksi	61
30. Histogram Sebaran Data Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator Aksesibilitas.....	63
31. Histogram Pengkategorian Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator Aksesibilitas.....	64
32. Histogram Sebaran Data Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator <i>Amenities</i>	66
33. Histogram Pengkategorian Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator <i>Amenities</i>	67
34. Histogram Sebaran Data Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator <i>Ancillary Service</i>	69
35. Histogram Pengkategorian Persepsi Wisatawan Tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Ditinjau Dari Indikator <i>Ancillary Service</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket/ Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian.....	85
2. Hasil Data Uji Coba	90
3. Analisa Uji Coba Instrumen Penelitian.....	93
4. Angket/ Kuesioner Penelitian	105
5. Data Penelitian	110
6. Hasil Perhitungan Statistik	118
7. Klasifikasi Skor.....	126
8. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Jurusan KK FT UNP	134
9. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas Teknik UNP.....	135
10. Catatan Kosultasi	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, perubahan zaman semakin lama semakin berkembang pesat, baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, dan bidang-bidang lainnya, tak terkecuali di bidang pariwisata. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan bahwa “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. hal senada juga disampaikan oleh Diswandar:

“Pariwisata seringkali dipersepsikan sebagai mesin ekonomi penghasil devisa bagi pembangunan ekonomi di suatu negara, namun pada prinsipnya pembangunan dan pengembangan pariwisata bertujuan untuk persatuan dan kesatuan bangsa, penghapusan kemiskinan, pembangunan berkesinambungan, pelestarian budaya, pemenuhan kebutuhan hidup dan hak azasi manusia, peningkatan ekonomi, dan pengembangan teknologi.

Berdasarkan hal tersebut, baik pemerintah maupun pemerintah daerah belomba-lomba dalam pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pembangunan sarana penunjang suatu objek pariwisata seperti akomodasi/penginapan, biro perjalanan, dan objek wisata itu sendiri. Bahkan setiap objek wisata saling bersaing dengan menciptakan kenyamanan dan kepuasan terhadap para wisatawan yang melakukan kegiatan pariwisata.

Kegiatan pariwisata memerlukan adanya suatu objek wisata yang mempunyai keunikan dan kekhasan tersendiri sehingga menjadi daerah tujuan

wisata bagi para wisatawan untuk berkunjung. Menurut Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata menjelaskan bahwa “Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan”. Objek wisata memberikan gambaran mengenai keunikan daerahnya yang menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Sedangkan, Pendit (1994) dalam buku Ilmu Pariwisata mendefinisikan bahwa “Daya Tarik Wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat”.

Menurut Cooper dkk (1995: 81) “daya tarik wisata harus mempunyai empat komponen yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata)”. Objek wisata harus memiliki daya tarik yang ditawarkan pemerintah dan masyarakat dalam memberikan rasa puas dan kagum kepada para wisatawan. Sesuai dengan konsep kegiatan wisatawan untuk berwisata ke objek wisata yaitu untuk menikmati objek wisata tersebut. Konsep kegiatan wisata dapat didefinisikan dengan tiga faktor, yaitu harus ada *something to see*, *something to do*, dan *something to buy* (Yoeti, 1982: 164). *Something to see* terkait dengan atraksi di daerah tujuan wisata, *something to do* terkait dengan aktivitas wisatawan di daerah wisata, sementara *something to buy* terkait dengan souvenir khas yang dibeli di daerah wisata sebagai ciri khas objek wisata tersebut.

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Pulau Sumatera yang mempunyai banyak objek wisata, baik objek wisata alam, buatan maupun minat khusus yang tersebar di 19 Kabupaten/Kota. Objek wisata alam seperti pantai, pemandian alam, keindahan gunung, serta air terjun. Sedangkan wisata buatan, adanya pemandian buatan dan Jenjang Seribu, Lobang Jepang, Taman Marga Satwa, dan wisata lainnya serta wisata minat khusus antara lain wisata golf, wisata memancing, wisata pacuan kuda dan lain sebagainya. Objek wisata yang ada di Provinsi ini menggambarkan kekhasan masing-masing Kabupaten/Kotanya diantaranya Kabupaten Padang Pariaman yang merupakan daerah terluas dan terbesar di Provinsi ini.

Kabupaten Padang Pariaman berbatasan dengan Kabupaten Agam pada bagian sebelah utara, sebelah selatan dengan Kota Padang, sebelah timur dengan kota Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar, dan sebelah barat dengan Samudera Hindia yang mana Kabupaten ini merupakan daerah yang mempunyai banyak objek wisata alam yang salah satunya yaitu objek wisata pemandian Tirta Alami. Objek wisata Pemandian Tirta Alami berlokasi di daerah Kayu Tanam, Kabupaten Padang Pariaman yang bisa ditempuh sekitar 60 km dari pusat Kota Padang. Dikelola secara komersial oleh PT. Andalas Anaipermai Internasional dimana merupakan kawasan wisata yang menawarkan arena lapangan golf, Villa, Restoran, pemandangan yang alami, dan tempat pemandian yang menjadi wisata unggulannya.

Kolam Pemandian Tirta Alami menawarkan sensasi mandi air dingin yang sumber airnya langsung dari kaki Gunung Tandikek. Dimana pada

setiap kolamnya terbuat dari susunan batu-batu besar, adanya aliran air terjun serta pemandangan Gunung Tandikek yang menambah keindahan dan keasrian objek wisata ini. Tirta Alami menyediakan 6 buah kolam renang yaitu pada bagian depan 1 buah untuk anak-anak/ balita, 4 buah untuk remaja serta 1 buah kolam untuk Dewasa. selain itu, Tirta alami juga menyediakan fasilitas makanan dan minuman, tempat penyewaan alat bantu renang, pakaian renang, serta tikar bagi para wisatawan. Objek wisata Tirta Alami tidak hanya menawarkan tempat pemandian saja, akan tetapi juga menampilkan keindahan pemandangan, lapangan golf dan arena bermain lainnya. Objek wisata ini banyak dikunjungi oleh wisatawan yang ingin menikmati pemandian air dingin, sehingga Tirta Alami tidak pernah sepi dari pengunjung.

Berdasarkan hasil survei peneliti di Dinas Olahraga Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Padang Pariaman pada tanggal 10 September 2014, status objek wisata Tirta Alami ini merupakan objek wisata yang bersifat komersial. Selain daya tarik yang mampu ditawarkan oleh suatu objek wisata, seorang wisatawan membutuhkan adanya kenyamanan, keamanan, keindahan yang menjadi pendukung objek wisata tersebut. Oleh karena itu, diperlukan adanya persepsi atau pandangan dari wisatawan terhadap daya tarik objek wisata tersebut.

Menurut Kotler (2005: 216) “Persepsi adalah proses yang digunakan oleh individu untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang memiliki arti”.

Untuk menghindari adanya persepsi negatif, suatu objek wisata harus mengetahui apa yang diperoleh oleh wisatawan saat ini dan memberikan yang terbaik kepada konsumen melalui layanan yang berkualitas, sehingga apa yang diinginkan oleh wisatawan lebih dari apa yang diharapkan. Dengan demikian, wisatawan memiliki persepsi yang positif terhadap objek wisata tersebut. Objek wisata Tirta Alami sendiri mampu menarik pengunjung untuk datang baik hanya mandi atau melakukan atraksi-aktraksi lainnya yang disediakan oleh Tirta Alami ini.

Berikut ini data jumlah kunjungan wisatawan domestik di objek wisata Pemandian Tirta Alami dapat dilihat pada tabel 1 yaitu:

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Dpmestik Di Objek Wisata Pemandian Tirta Alami

Tahun	Jumlah wisatawan Domestik
2010	199.393
2011	248.372
2012	201.520
2013	163.001
2014	197.735
Total	1.010.223

Sumber: PT. Andalas Anai Permai Internasional (2015)

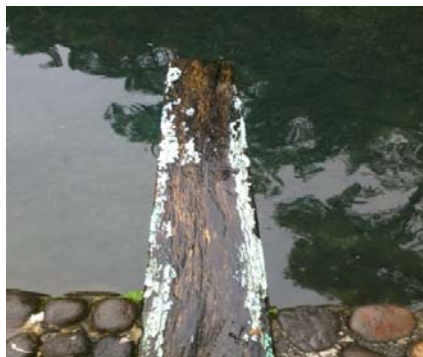
Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat jumlah kunjungan wisatawan domestik di objek wisata Pemandian Tirta Alami selama periode 2010-2014 tidak stabil bahkan cenderung menurun. Melihat ketidakstabilan jumlah wisatawan 5 tahun terakhir, maka peneliti melakukan pra penelitian pada tanggal 20 Desember 2014 untuk melihat keadaan objek wisata Pemandian Tirta Alami ini. Hasil wawancara peneliti dengan 5 orang wisatawan yang

berkunjung ke Pemandian Tirta Alami ternyata masih ditemukanya beberapa masalah mengenai daya tarik objek wisata Tirta Alami ini. Antara lain tidak adanya lagi atraksi-atraksi yang menarik wisatawan untuk datang berkunjung seperti atraksi hiburan nyanyian yang dilakukan oleh artis setempat dimana panggungnya masih ada (gambar 1).



Gambar 1. Panggung Yang Tidak Digunakan Lagi

Jika di lihat dari fasilitas yang tersedia di objek wisata ini, ditemukan permasalahan yaitu rusaknya papan loncat yang berada di kolam renang (gambar 2a). Rusaknya fasilitas *outbond* sehingga tidak bisa digunakan kembali oleh para wisatawan (gambar 2b).



(a)



(b)

**Gambar 2.(a).Papan loncat di kolam renang yang rusak
(b). Fasilitas Outbond “Hell Barier/Spider web” yang rusak**

Tidak adanya ketersediaan transportasi dari gerbang masuk menuju tempat pemandian. selain itu, sering adanya ternak warga sekitar yang berada di jalan karena tidak adanya pembatas antara jalan antara objek wisata dengan rumah warga sehingga menyebabkan aksesibilitas bagi pengguna jalan terganggu (gambar 3).



Gambar 3. Adanya Ternak Warga di Objek Wisata

Masalah lain yang dikemukakan oleh wisatawan adalah kurang terawatnya fasilitas yang ada sehingga para wisatawan kurang tertarik memakai fasilitas tersebut diataranya jumlah toilet yang kurang dan kurangnya kebersihan toilet tersebut (gambar 4)



Gambar 4. Toilet yang kurang bersih

Tong sampah yang kurang sehingga menyebabkan banyak wisatawan yang membuang sampah sembarangan dan menyebabkan lokasi wisata kotor (gambar 5)



(a)



(b)

**Gambar 5. (a). Sampah yang berserakan di dekat tong sampah
(b). Letak Tong sampah yang Tidak Strategis**



(a)



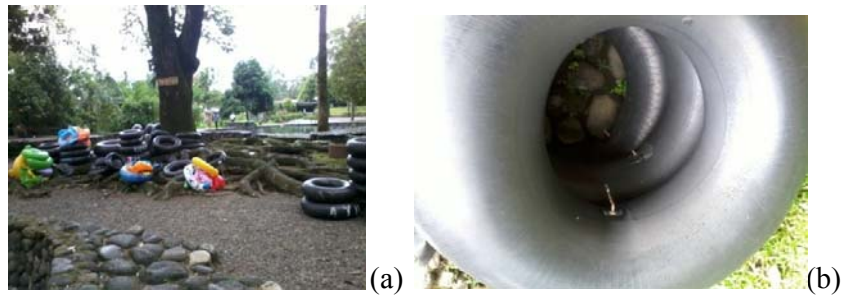
(b)

**Gambar 6. (a). Sampah yang berada di tepi kolam renang
(b). Sampah yang berada di dalam kolam renang**

Tempat parkir yang sedikit sehingga banyak wisatawan parkir di jalan yang dapat menyebabkan kemacetan (gambar 7). Ban renang yang disewakan oleh petugas objek wisata banyak yang rusak dan hanya ditambah seadanya sehingga hanya bertahan beberapa jam saja dan dapat membahayakan wisatawan (gambar 8).



Gambar 7. Mobil yang Parkir Di Tepi Jalan



**Gambar 8. (a). Ban renang yang berserakan di tanah
(b). Kawat Ban yang membahayakan**

Pentingnya penelitian ini penulis angkat untuk melihat bagaimana penilaian daya tarik objek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman guna perbaikan bagi pengelola dan pemerintah sehingga wisatawan mau berwisata ke objek wisata ini. Karena jika dilihat dari jumlah wisatawan yang berkunjung masih ramai, sementara peneliti masih menemukan beberapa masalah di lokasi objek wisata Tirta Alami ini. Oleh sebab itu penulis memiliki pemikiran untuk melihat bagaimana persepsi wisatawan terhadap daya tarik objek wisata Pemandian Tirta Alami.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DAYA TARIK WISATA PEMANDIAN TIRTA ALAMI KABUPATEN PADANG PARIAMAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Tidak adanya lagi atraksi yang menarik wisatawan untuk datang berkunjung seperti hiburan nyanyian yang dilakukan oleh artis setempat.
2. Rusaknya papan loncat yang berada di kolam renang.

3. Rusaknya fasilitas *outbond* sehingga tidak bisa digunakan kembali oleh pengunjung.
4. Sering adanya ternak warga sekitar yang berada di jalan karena tidak adanya pembatas antara jalan antara objek wisata dengan rumah warga sehingga menyebabkan pengguna jalan terganggu.
5. Tidak adanya ketersediaan transportasi dari gerbang masuk menuju tempat pemandian
6. Tempat parkir yang sedikit sehingga banyak wisatawan parkir di jalan yang dapat menyebabkan kemacetan bagi pengguna jalan.
7. Kurangnya jumlah toilet dan kurang bersihnya toilet tersebut.
8. Tempat sampah yang kurang sehingga menyebabkan banyak wisatawan yang membuang sampah sembarangan dan menyebabkan lokasi wisata kotor.
9. Ban renang yang disewakan oleh petugas objek wisata banyak yang rusak dan hanya ditambah seadanya sehingga hanya bertahan beberapa jam saja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka pada penelitian ini aktivitas yang dilakukan dibatasi pada daya tarik objek wisata Pemandian Tirta Alami berdasarkan empat (4) aspek yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata).

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik objek wisata pemandian tirta alami yang ditinjau dari empat (4) aspek yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata)?.

E. Tujuan Penelitian

a) Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang daya tarik objek wisata pemandian tirta alami Kabupaten Padang Pariaman.

b) Tujuan Khusus

- 1) Mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang Atraksi yang ada di objek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman.
- 2) Mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang Aksesibilitas menuju objek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman.
- 3) Mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang fasilitas (*Amenities*) yang ada di objek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman.
- 4) Mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang *Ancillary service* (jasa pendukung pariwisata) yang ada di objek wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemilik/ Manajemen Tirta Alami

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Pemilik/ Manajemen Tirta Alami untuk memperbaiki daya tarik wisata pemandian Tirta Alami sehingga menciptakan Objek wisata yang menarik dan dapat memuaskan para wisatawan yang menikmati objek wisata ini.

2. Bagi Penulis

Memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Negeri Padang. Selain itu, agar penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam dunia pariwisata agar menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan terhadap teori-teori yang diperoleh saat perkuliahan.

3. Bagi Jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dan menambah khasanah penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Manajemen Perhotelan tentang daya tarik wisata.

4. Bagi Peneliti lainnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi referensi, sumbangan ilmiah, dan masukan pengembangan ilmu dibidang pariwisata yang ingin membahas mengenai Pemandian Tirta Alami ini baik dari segi fasilitas, destinasi, potensi, maupun sapta pesonanya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Persepsi Wisatawan

a. Persepsi

Persepsi dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang memungkinkan manusia mengendalikan rangsangan-rangsangan yang sampai kepadanya melalui alat inderanya, menjadikannya kemampuan itulah dimungkinkan individu mengenali milieu (lingkungan pergaulan) hidupnya (Sabri, 1993). Menurut Walgito (2003: 53) mengemukakan bahwa “Persepsi seseorang merupakan proses aktif yang memegang peranan, bukan hanya stimulus yang mengenainya tetapi juga individu sebagai satu kesatuan dengan pengalaman-pengalamannya, motivasi serta sikapnya yang relevan dalam menanggapi stimulus”.

Nitisusastoro (2012: 66) mengemukakan “Persepsi digambarkan sebagai proses dimana individu seseorang menyeleksi, mengorganisasi dan menterjemahkan stimulasi menjadi sebuah arti yang koheren dengan semua kejadian dunia”. Menurut Setiadi (2005: 159) “Persepsi merupakan suatu proses yang timbul akibat adanya sensasi, dimana pengertian sensasi adalah aktivitas merasakan atau penyebab keadaan emosi yang menggembirakan”. Kemudian Stanton dalam Setiadi (2005: 160) menjelaskan bahwa “Persepsi dapat

didefinisikan sebagai makna yang kita pertalikan berdasarkan pengalaman masa lalu, stimuli (rangsangan-rangsangan) yang kita terima melalui lima indera”.

Berdasarkan beberapa definisi persepsi, dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk mengartikan sesuatu oleh panca indera berdasarkan pengalaman, motivasi, serta sikapnya yang relevan.

b. Wisatawan

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Menurut Suwanto (2004: 4) “Wisatawan adalah pengunjung yang tinggal sementara sekurang-kurangnya 24 jam di suatu negara.

Soekadijo (2003: 3) menyatakan bahwa “Wisatawan adalah orang yang mengadakan perjalanan dari tempat kediamannya tanpa menetap di tempat yang didatanginya atau hanya sementara waktu tinggal ditempat yang didatanginya”. F.W. Ogilvie dalam Nyoman S Pendit (2002: 1) menyatakan “Wisatawan adalah semua orang yang memenuhi syarat, yaitu pertama, bahwa mereka meninggalkan rumah

kediamannya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun, dan kedua, bahwa sementara mereka bepergian mereka mengeluarkan uangnya di tempat yang mereka kunjungi tanpa dengan maksud mencari nafkah ditempat tersebut”.

Menurut Burkat dan Medlik dalam Ross (2002: 4) “wisatawan memiliki 4 (empat) ciri utama yaitu:

- a. Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan ke dan tinggal di berbagai tempat tujuan.
- b. Tempat tujuan wisatawan berbeda dari tempat tinggal dan tempat kerjanya sehari-hari; karena itu kegiatan wisatawan tidak sama dengan kegiatan penduduk yang berdiam dan bekerja di tempat tujuan wisatawan.
- c. Wisatawan bermaksud pulang kembali dalam beberapa hari atau bulan; karena itu perjalanannya bersifat sementara dan berjangka pendek.
- d. Wisatawan melakukan perjalanan bukan untuk mencari tempat tinggal untuk menetap di tempat tujuan atau bekerja untuk mencari nafkah”.

Bedasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan dari tempat tempat tinggalnya menuju suatu tempat wisata yang dilakukan hanya untuk sementara dan tidak mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.

c. Persepsi Wisatawan

Persepsi wisatawan adalah proses yang digunakan oleh seseorang yang datang untuk berwisata dalam memberi arti pada objek wisata yang diamatinya oleh panca inderanya berdasarkan pengalaman, motivasi, serta sikapnya yang relevan.

2. Daya Tarik Wisata

a. Pengertian

Menurut Suwanto (2004: 19) mengemukakan bahwa “Daya tarik wisata yang juga disebut obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata”. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Menurut Marioti dalam Yoeti (1996: 172-173)

Ada dua faktor yang mempengaruhi kepuasan terhadap daya tarik, yaitu *Attractive Spontanee* dan *Attraction device*, *Attractive Spontanee* yaitu segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke suatu tempat daerah tujuan wisata. Sedangkan untuk *Attraction device* yaitu semua fasilitas yang dapat digunakan dan aktivitas yang dapat dilakukan yang pengadaannya disediakan oleh perusahaan lain secara komersial.

Berdasarkan UU No. 9 Tahun 1990 Bab III Pasal IV tentang kepariwisataan menjelaskan perbedaan antara objek dan daya tarik wisata adalah:

- 1) Objek dan Daya Tarik Wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam serta flora dan fauna, seperti: pemandangan alam, panorama indah, hutan rimba dengan tumbuhan hutan tropis serta binatang-binatang langka.
- 2) Objek dan Daya Tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, pertanian (wisata agro), wisata tirta (air), wisata petualangan, taman rekreasi, dan tempat hiburan lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Daya tarik wisata adalah segala sesuatu potensi daerah tujuan wisata yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke daerah tersebut.

b. Persyaratan Daya Tarik Wisata

Menurut Suwanto (2004: 19) menyatakan bahwa “Umumnya daya tarik suatu obyek wisata berdasarkan pada:

- 1) Adanya sumber daya yang dapat menimbulkan rasa senang, indah, nyaman, dan bersih.
- 2) Adanya aksesibilitas yang tinggi untuk dapat mengunjunginya.
- 3) Adanya ciri khusus atau spesifikasi yang bersifat langka.

- 4) Adanya sarana dan prasarana penunjang untuk melayani para wisatawan yang hadir.
- 5) Obyek wisata alam mempunyai daya tarik tinggi karena keindahan alam pegunungan, sungai, pantai, pasir, hutan, dan sebagainya.
- 6) Obyek wisata budaya mempunyai daya tarik tinggi karena memiliki nilai khusus dalam bentuk atraksi kesenian, upacara-upacara adat, nilai luhur yang terkandung dalam suatu obyek buah karya manusia pada masa lampau.

Suatu daerah tujuan wisata mempunyai banyak hal yang dapat ditawarkan kepada para wisatawan yang berkunjung sebagai daya tarik obyek wisata sesuai dengan kekhasan dari obyek wisata tersebut. Oleh karena itu obyek wisata untuk menjadi tujuan wisata harus mempunyai daya tarik untuk dikunjungi. Menurut Yoeti (1996: 177-178) tiga syarat obyek wisata menjadi tujuan wisata yang diminati oleh bermacam-macam pasar, diantaranya:

- 1) Daerah itu harus mempunyai apa yang disebut sebagai *“something to see”*, artinya ditempat tersebut harus ada obyek wisata dan atraksi wisata yang berbeda dengan apa yang dimiliki oleh daerah lain.
- 2) Didalam daerah tersebut harus tersedia apa yang disebut dengan istilah *“something to do”* yang artinya di tempat tersebut harus

disediakan fasilitas rekreasi yang dapat membuat wisatawan betah tinggal lebih lama ditempat itu.

- 3) Di daerah tersebut harus tersedianya “*something to buy*” artinya, di tempat tersebut harus tersedia fasilitas untuk berbelanja, terutama barang souvenir dan kerajinan rakyat sebagai oleh-oleh untuk dibawa pulang oleh wisatawan.

3. Indikator Daya tarik Wisata

Menurut Cooper dkk (1995: 81) “Daya tarik wisata harus mempunyai 4 (empat) komponen yaitu: *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata)”. Keempat Komponen daya tarik wisata tersebut dijadikan indikator dalam mengukur daya tarik obyek wisata pemandian Tirta Alami. Indikator-indikator daya tarik wisata adalah sebagai berikut:

- a. *Attraction* (Atraksi), berkaitan dengan atraksi yang ditawarkan oleh obyek wisata untuk menarik minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata tersebut. Menurut Mill (2000: 26) menyatakan “Atraksi menarik minat wisatawan untuk datang ke sebuah kawasan tujuan wisata. Sebagai agen penyebab pertumbuhan, bisa jadi atraksi adalah apa yang pertama kali menarik pengunjung ke sebuah kawasan wisata”. Misalnya wisatawan berkunjung ke suatu obyek pasti melihat terlebih

dahulu atraksi yang ditawarkan oleh obyek wisata tersebut. Sub indikator *Attraction* (Atraksi) ini adalah:

1) Sumber-Sumber Alam

Menurut Mill (2000: 27) menyatakan bahwa “Setiap kawasan mempunyai kombinasi keunikan ciri-ciri sumber alam, ciri terpenting bagi pariwisata adalah keaktraktifan yang ditimbulkan oleh suhu, ragam, pemandangan alam dan sejumlah ciri rekreasional yang dimungkinkan oleh sumber-sumber itu”.

2) Lokasi

Lokasi merupakan hal yang penting bagi keberhasilan sebuah tempat tujuan pariwisata yang ada hubungan langsung antara jarak dan permintaan, semakin jauh seseorang harus pergi ke sebuah tempat tujuan, semakin sedikit jumlah pengunjung tempat tujuan wisata tersebut (Mill, 2000: 27).

3) Budaya

Menurut Mill (2000: 27) “Budaya sebuah kawasan adalah cara hidup masyarakatnya”. Itu ditujukan oleh hal-hal seperti tempat bersejarah, agama, cara orang hidup, cara mereka di perintah, dan tradisi-tradisi mereka baik dimasa lalu maupun dimasa mendatang.

4) Hiburan

Wisatawan seringkali tertarik pada sebuah tempat karena hiburan yang disediakan oleh tempat tersebut. Hiburan itu bisa jadi ciri permanen tempat tujuan wisata tersebut dan tujuan wisata temporer (Mill, 2000: 28).

- b. *Accessibilities* (Aksesibilitas), Berkaitan dengan kemudahan dan kenyamanan wisatawan untuk menuju atau mencapai suatu objek wisata. Menurut March (2004: 4) “Aksesibilitas mengacu pada kemudahan yang bisa di peroleh pengunjung untuk melakukan perjalanan dan memasuki sebuah tempat”. Sub Indikator dari *Accessibilities* (Aksesibilitas) ini adalah, sebagai berikut:

1) Jarak

Menurut Miro (2005: 19-20) menyatakan bahwa “Jarak merupakan Ukuran Kemudahan dalam mencapai tempat tujuan secara fisik yang dinyatakan dalam kilometer”.

2) Waktu Tempuh

Menurut Miro (2005: 19-20) menyatakan bahwa “Waktu tempuh merupakan faktor yang sangat ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana transportasi yang dapat diandalkan”.

3) Biaya Perjalanan

Menurut Miro (2005: 19-20) menyatakan bahwa “Biaya Perjalanan ikut berperan dalam menentukan mudah tidaknya tempat tujuan dicapai...”

4) Intensitas (Kepadatan) lokasi

Padatnya kegiatan pada lokasi berpengaruh terhadap jarak tempuh menuju tempat wisata dan secara tidak langsung hal tersebut ikut mempertinggi tingkat kemudahan pencapaian tujuan.

- c. *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), berkaitan dengan fasilitas yang didapatkan dan dapat digunakan oleh para wisatawan yang berkunjung ke suatu obyek. Menurut Pitana dan Surya (2009: 130): “Fasilitas wisata merupakan elemen dalam destinasi atau berhubungan dengan destinasi yang memungkinkan wisatawan tinggal di destinasi tersebut untuk menikmati atau berpartisipasi dalam atraksi yang ditawarkan”. Sub indikator dari Fasilitas atau Amenitas adalah, sebagai berikut:

1) Sarana

Menurut Muljadi (2009: 43): “Sarana wisata yaitu perusahaan-perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan, baik secara langsung atau tidak langsung dan kelangsungan hidupnya, tergantung dari wisatawan yang

datang”. Sarana wisata terdiri dari fasilitas tempat makan (restoran) dan fasilitas penginapan (akomodasi).

2) Prasarana

Menurut Muljadi (2009: 13): “Prasarana wisata adalah segala sesuatu yang mendukung agar sarana pariwisata dapat hidup dan berkembang serta dapat memberikan pelayanan pada wisatawan guna memenuhi kebutuhan mereka yang beraneka ragam”. Prasarana wisata yaitu fasilitas umum seperti fasilitas kesehatan, toilet/ kamar mandi, tempat ibadah/ musholla, tempat parkir, tong sampah, tempat istirahat, dan tempat penitipan barang.

- d. *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata), berkaitan dengan pelayanan pendukung pariwisata yang siap untuk dimanfaatkan oleh para wisatawan dan pelayanan tersebut menawarkan mutu dan harga yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Jasa pendukung pariwisata atau pelayanan pendukung merupakan bisnis skala kecil yang melibatkan penduduk setempat untuk menikmati (Mill, 2000: 29). Sub Indikator dari *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata) ini, adalah sebagai berikut:

1) Cinderamata

Cinderamata menjadi alasan utama melakukan perjalanan ke suatu tempat tujuan tertentu yang dijadikan sebagai kenang-

kenangan bagi kegiatan pariwisata yang dilakukan oleh wisatawan (Mill, 2000: 30).

2) Fasilitas-fasilitas Rekreasi

Menurut Yoeti (1996: 11): “Sarana pelengkap wisata ialah fasilitas-fasilitas yang dapat melengkapi sarana pokok sedemikian rupa, sehingga fungsinya dapat membuat wisatawan lebih lama tinggal di tempat atau daerah yang dikunjunginya”.

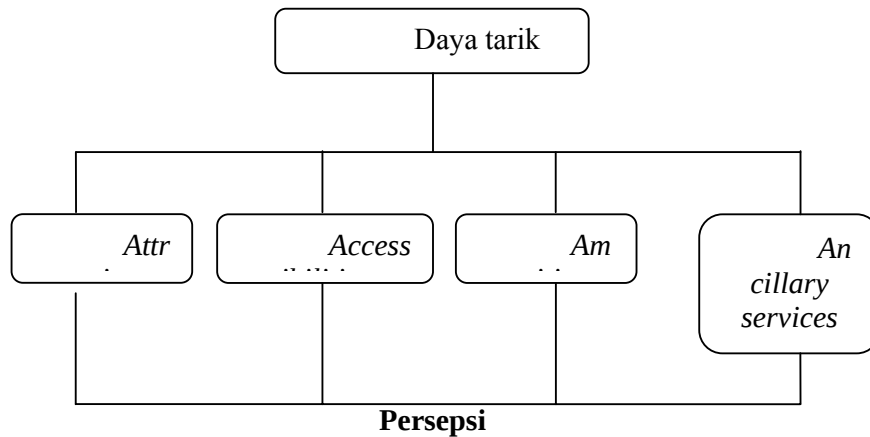
B. Kerangka Konseptual

Dunia Pariwisata yang selalu berkembang mengakibatkan banyaknya obyek wisata yang menjadi tujuan wisatawan untuk berwisata. Daerah tujuan wisata tidak terlepas dari adanya daya tarik obyek wisata itu sendiri. Daya Tarik wisata merupakan segala sesuatu potensi daerah tujuan wisata yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke daerah tersebut. Wisatawan berkunjung ke suatu obyek wisata untuk menikmati sesuatu yang ditawarkan oleh obyek wisata baik dari apa yang dilihat, apa yang dikerjakan, apa dibeli oleh wisatawan. orang yang melakukan perjalanan dari tempat tinggalnya menuju suatu tempat wisata dengan tujuan untuk tidak menginap dan tidak untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi.

Menikmati suatu obyek wisata diperlukan adanya pandangan atau persepsi dari wisatawan mengenai daya tarik wisata suatu obyek wisata. Persepsi adalah proses yang digunakan oleh seseorang untuk mengartikan sesuatu oleh panca indera berdasarkan pengalaman, motivasi, serta sikapnya

yang relevan dalam mengartikan sesuatu. Setiap Obyek wisata ingin memberikan persepsi yang baik terhadap para wisatawan yang berkunjung sehingga menciptakan rasa puas, senang, dan memberikan kenangan bagi para wisatawan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat ditampilkan pada gambar 9.



Gambar 9. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana persepsi wisatawan tentang daya tarik wisata di Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman yang ditinjau dari empat (4) aspek yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Aksesibilitas), *Amenities* (Amenitas atau fasilitas), dan *Ancillary services* (jasa pendukung pariwisata)?.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan Hasil Penelitian

Secara keseluruhan persepsi pengunjung tentang daya tarik wisata di Pemandian Tirta Alami tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata 173,79 berada pada rentang skor 168 – <210 dengan interpretasi 37%, sebanyak 35% responden menyatakan kurang baik, 16% responden menyatakan baik, sebanyak 11% responden menyatakan tidak baik, dan 1% responden menyatakan sangat baik, Sedangkan berdasarkan indikator dapat dilihat berikut ini:

1. Atraksi tergolong pada pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 62,37 berada pada rentang skor 56 – <70 dengan interpretasi 33%, 29% responden menyatakan baik, sebanyak 22% responden menyatakan kurang baik, sebanyak 11% responden menyatakan tidak baik, dan 5% responden menyatakan sangat baik.
2. Aksesibilitas tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 27,24 berada pada rentang skor 27 – <33 dengan interpretasi 36%, 33% responden menyatakan kurang baik, 13% responden menyatakan baik, sebanyak 15% responden menyatakan tidak baik, dan 3% responden menyatakan sangat baik.
3. *Aminities*/ Fasilitas tergolong pada kategori kurang baik dengan nilai rata-rata sebesar 54,46 berada pada rentang skor 42 – <56 dengan interpretasi 33%, sebanyak 31% responden menyatakan baik, 25% responden

menyatakan tidak baik, sebanyak 8% responden menyatakan baik, dan 3% responden menyatakan sangat baik.

4. *Ancillary Service* (jasa pendukung pariwisata) tergolong pada kategori cukup baik dengan nilai rata-rata sebesar 29,72 berada pada rentang skor 29 – <37 dengan interpretasi 39%, sebanyak 28% responden menyatakan kurang baik, 19% responden menyatakan tidak baik, sebanyak 14% responden menyatakan baik, dan 0% responden menyatakan sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada ha-hal yang dapat disarankan kepada beberapa pihak diantaranya, adalah:

1. Manajemen/Pihak Pengelola Pemandian Tirta Alami “PT. Andalas Anai Permai”

- a. Pihak pengelola disarankan untuk memperbaiki objek wisata pemandian tirta alami khususnya dari segi daya tarik wisata sesuai dengan tabel berikut:

Daya Tarik Wisata	Saran
Atraksi	Menambah kolam renang khusus untuk perempuan berserta alat bantu renangnya
	Mengadakan <i>pool attendant</i> untuk meningkatkan kebersihan kolam
	Menambah serta merawat tanaman dan pepohonan di objek wisata dan memberi papan informasi yang berisikan data mengenai tanaman tersebut
	Mengadakan acara hiburan yang terjadwal baik per minggu maupun per bulannya.
	Mengadakan taman bermain khusus untuk anak-anak seperti <i>Play Ground</i>

Aksesibilitas	Menyediakan angkutan khusus dari gerbang utama pintu masuk menuju area kolam renang serta adanya parkir khusus di bagian depan dekat gerbang untuk angkutan tersebut.
	Memperbaiki jalan yang rusak terutama pada jalan menuju area parkir
	Menambah fasilitas rambu-rambu jalan seperti petunjuk arah dan papan peringatan tentang dilarang parkir di jalan
Amenities/ Fasilitas	Memperbaiki dan menambah fasilitas yang ada seperti tempat duduk, toilet, ruang ganti pakaian, parkir dan tong sampah
	Menyediakan dan menawarkan makanan yang beraneka ragam bagi wisatawan
Ancillary Service	Menyediakan penawaran cinderamata khusus bagi wisatawan
	Memperbaiki fasilitas <i>outbond</i> (Titian berayun, <i>web spider</i> , <i>flying fox</i>)
	Memperbaiki dan menambah alat bantu renang yang disewakan

- b. Pihak pengelola sebaiknya bekerja sama dengan warga setempat dalam mengelola objek wisata pemandian, dimana masyarakat setempat dijadikan sebagai penanggung jawab pelaksana pemeliharaan di objek wisata tersebut seperti masyarakat menjadi pramuwisata, petugas kebersihan, *Pool Attendant*, penjaga karcis, penyewaan alat bantu renang, serta petugas lainnya. Masyarakat yang dirangkul tersebut sebelumnya harus diberikan pemahaman dan penyuluhan serta pelatihan tentang sapta pesona sebagai modal dasar dalam paket wisata.
- c. Jika, dilihat dari pasar objek wisata ini yaitu wisatawan yang berasal dari luar kota dalam provinsi yang berusia 20 – 25 sehingga, pihak pengelola lebih mempromosikannya kepada wisatawan di Provinsi

Sumatera Barat baik secara lisan maupun tulisan terutama pemasaran melalui media elektronik.

Media Promosi	Cara Promosi
Lisan	<i>Face to face</i> kepada wisatawan yang sedang berada di kawasan wisata ini baik di tempat pemandian, villa, lapangan golf, maupun restoran.
	<i>Face to face</i> kepada kolega dari objek wisata ini
Tulisan	Membuat Brosur, Pamflet yang disebarakan ke pihak pariwisata seperti loket di bandara, Dinas Pariwisata, <i>Ticketing</i> .
	Membuat Spanduk
Media Elektornik	Melalui media sosial seperti Facebook, Twitter, maupun istagram
	Melalui media telivisi dan membuat <i>Website</i> khusus.

Selain itu, pengelola juga mempromosikan kepada wisatawan nusantara dan tidak terkecuali kepada wisatawan mancanegara sehingga objek wisata Pemandian Tirta Alami menjadi salah satu wisata unggulan di Sumatera Barat.

2. Kepada Masyarakat Setempat

- a. Masyarakat lebih menjaga objek wisata Pemandian Tirta Alami baik dari segi kebersihan, kenyamanan, keamanan, keasrian Atraksi maupun Fasilitasnya.
- b. Masyarakat setempat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan objek wisata ini, seperti menawarkan keanekaragaman makanan dan cinderamata yang khas dari Pemandian Tirta Alami.

- c. Masyarakat setempat sebagai salah satu peran penting dalam pengembangan pariwisata lebih mempromosikan objek wisata tersebut.

3. Kepada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perhotelan

Mahasiswa Program studi Manajemen Perhotelan sebagai insan pariwisata, diharapkan dapat ikut menjaga, memelihara, mempromosikan, mengunjungi, dan membenahi objek wisata sebagai bentuk tanggung jawab dalam pengabdian kepada masyarakat.

4. Kepada Peneliti lainnya

Kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut sebaiknya diungkapkan variabel-variabel lain yang relevan yang belum digali dalam penelitian ini seperti: pengelolaan, fasilitas, promosi wisata, destinasi wisata, aksesibilitas, dan kepuasan pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cooper, John Fketcher, David Gilbert and Stephen Wanhill. (1995). *Tourism, Principles and Practice*. London: Logman.
- Kotler dan Armstrong. (2005). *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan Edisi ke-11. Jakarta: PT. Index kelompok Gramedia.
- March, Roger. (2004). *A Marketing-Oriented Tool To Asses Destination Competitiveness. National Library Of Australia Cataloguing Ini Publication Data: CRC For Sustainable Toursim*
- Mill, Robert Christie. (2000). *The Tourism International Business (Edisi Bahasa Indonesia)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Miro, Fidel. (2005). *Perencanaan Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Muljadi, A.J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nitisusastoro, Mulyadi. (2012). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Pendit, Nyoman S. (2002). *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Pitana, I G dan Diarta, K.S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Riduwan. (2005). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta (cetakan Ketiga).
- Ross, Glen F. (2002). *Psikologi Pariwisata*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Setiadi, Nugroho J. (2003). *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Prenada Media.
- Soekadijo, R G. (2003). *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Garmedia Pustaka umum.
- Sudjana. (1991). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.